



## Pengaruh *Financial Literacy* dan *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Z di Kabupaten Bandung Barat

Noviyanti Nursinta<sup>1</sup>, Rini Handayani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Nasional Pasim

Received: 05 September 2025  
Revised: 17 September 2025  
Accepted: 28 September 2025

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi pada Generasi Z di Kabupaten Bandung Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa tingkat *financial literacy* Generasi Z berada pada kategori baik, dengan kekuatan pada aspek pengelolaan tabungan dan pinjaman, namun masih rendah pada pemahaman mengenai jenis-jenis asuransi. Sementara itu, *risk tolerance* juga berada pada kategori baik, terutama dalam hal penyesuaian investasi dengan kondisi keuangan, meskipun aspek kesiapan menghadapi kerugian masih menjadi tantangan. Keputusan investasi pun dikategorikan baik, dengan strategi evaluasi dan penyesuaian portofolio sebagai aspek terkuat, sedangkan diversifikasi investasi masih kurang optimal. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa baik *financial literacy* maupun *risk tolerance* secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,551 menunjukkan bahwa 55,1% variasi keputusan investasi dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Temuan ini menegaskan bahwa *financial literacy* dan *risk tolerance* merupakan faktor penting dalam membentuk perilaku investasi yang bijak di kalangan generasi muda.

**Kata Kunci:** *Financial Literacy*, *Risk Tolerance*, Keputusan Investasi, Generasi Z.

(\*) Corresponding Author: noviyantinursinta5322gmail.com

**How to Cite:** Nursinta, N., & Handayani, R. (2025). The Influence of Financial Literacy and Risk Tolerance on Investment Decisions Among Generation Z in Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(10.C), 51-64. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12931>

## PENDAHULUAN

Perencanaan keuangan yang matang merupakan faktor penting dalam mencapai stabilitas ekonomi jangka panjang. Di tengah dinamika ekonomi global yang semakin kompleks, dimana investasi tidak hanya diminati kalangan dewasa, tetapi juga Generasi Z (lahir 1997–2012). Generasi ini memiliki potensi besar berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Menurut data PT KSEI (2022) mencatat jumlah investor saham di Indonesia mencapai 4.002.289 juta jiwa, mayoritas berasal dari Milenial dan Generasi Z. Hal ini menunjukkan antusiasme yang tinggi dari generasi muda terhadap investasi di pasar modal. Akses mudah terhadap instrumen investasi melalui berbagai platform juga dapat membuka peluang bagi Generasi Z untuk berpartisipasi, di sisi lain juga menghadirkan tantangan besar terkait *financial literacy* dan pemahaman risiko, mengingat karakteristik instrumen investasi yang beragam dan fluktuasi pasar yang cepat.

Menurut survei OJK dan BPS (2024) menunjukkan tingkat *financial literacy* Generasi Z masih rendah, yakni 51,70% pada usia 15–17 tahun dan 70,19%

pada usia 18–25 tahun, dibandingkan generasi lainnya 74,82% pada usia 26-35 dan 71,722% pada usia 36-50 tahun. Rendahnya literasi ini berpotensi menyebabkan *risk tolerance* yang tidak proposional yang mana dapat menyebabkan keputusan investasi yang kurang optimal.

Dimana penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Financial Literacy* dan *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z yang berada di wilayah Kabupaten Bandung Barat. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, populasi Generasi Z mencapai 465.232 ribu jiwa, dengan komposisi 904.574 laki-laki dan 942.395 perempuan. Berdasarkan hasil pra-survei pada 20 responden Generasi Z di Kabupaten Bandung Barat tingkat *financial literacy* masih rendah terutama dalam pengelolaan tabungan, asuransi dan pemahaman risiko. Selain itu, *risk tolerance* juga cenderung rendah tercermin dari minimnya kesiapan menghadapi kerugian dan ketidakmampuan mengelola ketidakpastian pasar. Kondisi ini berdampak pada keputusan investasi yang belum optimal, ditandai dengan kurangnya diversifikasi serta keterbatasan dalam analisa informasi, menjadikan wilayah ini relevan untuk diteliti.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan teori manajemen keuangan, tetapi juga memberikan implikasi praktis bagi peningkatan program edukasi keuangan, strategi lembaga keuangan serta kebijakan pemerintah dalam membentuk perilaku investasi yang lebih rasional dan produktif.

## **KAJIAN TEORI**

### ***Financial Literacy***

Menurut Prihatni et al., 2024. *Financial literacy* merepukan kemampuan dalam memahami serta menerapkan berbagai keterampilan terkait keuangan, seperti pengelolaan keuangan pribadi, penyusunan anggaran dan investasi. Dengan *financial literacy* seseorang dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat guna mencapai kondisi finansial yang sejahtera, kemudian *financial literacy* ini terdapat empat dimensi utama, yaitu:

1. Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*)
2. Simpanan dan pinjaman (*saving and debt*)
3. Asuransi (*insurance*)
4. Investasi (*investment*)

### ***Risk Tolerance***

Menurut Anita et al., 2023. *Risk tolerance* adalah tingkat kesediaan seseorang menerima risiko dalam pengambilan keputusan investasi atau keuangan. Konsep ini penting karena tingkat risiko tertentu menjadi faktor penentu dalam pemilihan jenis investasi dimana semakin tinggi potensi pengembalian (*return*), maka semakin tinggi pula risiko yang harus ditanggung. Kemudian *risk tolerance* dapat dikaji melalui tiga dimensi utama yaitu:

1. Risiko Investasi
2. Risiko Kenyamanan dan Pengalaman
3. Risiko Spekulatif

### Keputusan Investasi

Menurut (Hartono, 2019, p. 209) menyatakan bahwa keputusan investasi adalah proses penentuan pilihan oleh investor dalam mengalokasikan dana pada aset keuangan, yang sangat dipengaruhi oleh toleransi risiko dan kepribadian. Keputusan investasi tidak hanya didasarkan pada pertimbangan rasional, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis, kognitif dan emosional. Dimensi Keputusan investasi ada tiga, diantaranya yaitu:

1. Penggunaan informasi yang tersedia
2. Strategi-strategi investasi untuk perdagangan
3. Strategi-strategi untuk portfolio

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menguji hubungan antarvariabel secara empiris dengan menggunakan data numerik yang diolah secara statistik.

### Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel independent dan dependen. Variabel independent terdiri dari *financial literacy* (X1) dan *risk tolerance* (X2) dan variabel dependen yaitu keputusan investasi (Y).

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini difokuskan pada Generasi Z di Kabupaten Bandung Barat yang berusia 18–28 tahun dan memiliki ketertarikan atau keterlibatan dalam aktivitas investasi. Populasi penelitian berjumlah 465.232 jiwa sesuai data Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung Barat tahun 2023.

### Metode Penentuan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling* dimana pengambilan sampel didasarkan dengan kriteria tertentu, yaitu responden yang termasuk Generasi Z dan memiliki pengalaman atau minat dalam investasi serta berlokasi di wilayah Kabupaten Bandung Barat.

Berdasarkan perhitungan dengan rumus Chocran menurut Ramadhani & Bina, 2021:

$$n = \frac{\frac{t^2 \cdot p \cdot q}{d^2}}{1 + \frac{1}{N} \left( \frac{t^2 \cdot p \cdot q}{d^2} - 1 \right)}$$

Keterangan:

- |   |                                                              |
|---|--------------------------------------------------------------|
| n | = jumlah ukuran sampel minimal                               |
| N | = ukuran populasi                                            |
| t | = tingkat kepercayaan (digunakan 0,95 sehingga nilai t=1,96) |
| d | = taraf kekeliruan (digunakan 0,10)                          |

$p$  = proporsi dan karakteristik tertentu (golongan)  
 $q$  =  $1-p$   
 $l$  = bilangan konstan

Untuk menentukan jumlah sampel populasi gen z di Kab. Bandung Barat sebanyak 465.232 orang, yang didasarkan pada jenis kelamin, maka peneliti menggunakan rumus chocran sebagai berikut;

Proporsi generasi z dengan jenis kelamin laki-laki

$$p = \frac{225.181}{465.232} = 0,4840$$

Proporsi untuk generasi z dengan jenis kelamin perempuan

$$q = 1 - p$$

$$q = 1 - 0,4840$$

$$q = 0,516$$

$$q = 1 - 0,4840$$

$$t^2 \cdot p \cdot q = (1,96)^2 \times 0,4840 \times 0,516$$

$$t^2 \cdot p \cdot q = 3,8916 \times 0,4840 \times 0,516$$

$$t^2 \cdot p \cdot q = 0,9594$$

$$d^2 = (0,10)^2 = 0,01$$

Selanjutnya

$$n = \frac{\frac{0,9594}{0,01}}{1 + \frac{1}{465.232} \left( \frac{0,9594}{0,01} - 1 \right)}$$

$$n = \frac{95,94}{1 + 0,00000214 (95,94)}$$

$$n = \frac{1,000203172}{95,94}$$

$$n = 95,92$$

Dibulatkan;

$$n = 96$$

Jadi jumlah responden pada penelitian ini yaitu 96 responden.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner tertutup berbasis skala Likert lima poin, yang mencakup pernyataan-pernyataan variabel *financial literacy* (X1), *risk tolerance* (X2), dan keputusan investasi (Y). Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keandalan data.

### Analisis data

Pada proses analisis data dilakukan melalui dua tahap, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat *financial literacy*, *risk tolerance*, dan keputusan investasi responden. Sementara itu, analisis inferensial dilakukan dengan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Sebelum pengujian regresi, dilakukan serangkaian uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 96 responden yang merupakan Generasi Z di Kabupaten Bandung Barat. Karakteristik responden dilihat dari aspek usia, jenis kelamin, Pendidikan terakhir dan pekerjaan. Berikut hasil pengolahan data:

**Tabel 1.** Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

| Usia (Tahun) | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|--------------|----------------|----------------|
| 17 – 22      | 64             | 66,7%          |
| 23 - 28      | 32             | 33,3%          |
| <b>Total</b> | <b>96</b>      | <b>100%</b>    |

Sumber: Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas, mayoritas responden berusia 17 - 22 tahun (66,7%), menunjukkan bahwa Sebagian besar berada pada fase awal produktif dan mulai aktif dalam aktivitas ekonomi.

**Tabel 2.** Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|---------------|----------------|----------------|
| Perempuan     | 68             | 70,8%          |
| Laki-laki     | 28             | 29,2%          |
| <b>Total</b>  | <b>96</b>      | <b>100%</b>    |

Sumber: Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas, mayoritas responden berada pada jenis kelamin perempuan (70,8%) dan laki-laki (29,2%). Proporsi ini menggambarkan bahwa partisipasi Generasi Z perempuan dalam pengisian kusioner penelitian lebih tinggi dibandingkan laki-laki.

**Tabel 3.** Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

| Pendidikan   | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|--------------|----------------|----------------|
| SMK/SMK      | 57             | 59,4%          |
| Diploma      | 11             | 11,5%          |
| Sarjana (S1) | 26             | 27,1%          |
| Pascasarjana | 2              | 2%             |
| <b>Total</b> | <b>96</b>      | <b>100%</b>    |

Sumber: Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa latar belakang Pendidikan responden dimayoritasi dengan lulusan SMK/SMA (59,4%), diikuti oleh lulusan Sarjana (27,1%). Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat

Pendidikan yang cukup baik, sehingga mendukung pemahaman mereka menjawab instrumen penelitian.

**Tabel 4.** Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

| Pekerjaan         | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|-------------------|----------------|----------------|
| Pelajar/Mahasiswa | 57             | 59,4%          |
| PNS               | 11             | 11,5%          |
| BUMN              | 11             | 11,5%          |
| Wirausaha         | 6              | 6,3%           |
| Karyawan Swasta   | 11             | 11,5%          |
| <b>Total</b>      | <b>96</b>      | <b>100%</b>    |

Sumber: Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas, Sebagian responden adalah mahasiswa (59,4%), diikuti oleh PNS (11,5%) dan BUMN (11,5%), Wirausaha (6%) dan Karyawan Swasta (11,5%). Temuan ini memperlihatkan bahwa Generasi Z tidak hanya aktif sebagai pelajar, tetapi juga mulai berperan dalam dunia kerja dan kewirausahaan.

### Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian mampu mengungkapkan data yang relevan dengan variabel yang diteliti. Syarat minimum dianggapnya suatu butir instrumen valid adalah indeks validitasnya  $> 0,3$  bila di bawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid. Adapun hasil dari uji validitas pada penelitian ini, sebagai berikut:

**Tabel 5** Uji Validitas Variabel *Financial Literacy* (X1)

| Item Pernyataan | $r$ hitung | $r$ kritis | Keterangan |
|-----------------|------------|------------|------------|
| X1.1            | 0,921      | 0,3        | Valid      |
| X1.2            | 0,864      | 0,3        | Valid      |
| X1.3            | 0,909      | 0,3        | Valid      |
| X1.4            | 0,911      | 0,3        | Valid      |
| X1.5            | 0,930      | 0,3        | Valid      |
| X1.6            | 0,931      | 0,3        | Valid      |
| X1.7            | 0,915      | 0,3        | Valid      |
| X1.8            | 0,921      | 0,3        | Valid      |

Sumber: Data diolah SPSS V27, 2025

**Tabel 6.** Uji Validitas Variabel *Risk Tolerance* (X2)

| Item Pernyataan | $r$ hitung | $r$ kritis | Keterangan |
|-----------------|------------|------------|------------|
| X2.1            | 0,909      | 0,3        | Valid      |
| X2.2            | 0,916      | 0,3        | Valid      |
| X2.3            | 0,917      | 0,3        | Valid      |
| X2.4            | 0,890      | 0,3        | Valid      |
| X2.5            | 0,917      | 0,3        | Valid      |
| X2.6            | 0,913      | 0,3        | Valid      |
| X2.7            | 0,887      | 0,3        | Valid      |

|      |       |     |       |
|------|-------|-----|-------|
| X2.8 | 0,871 | 0,3 | Valid |
|------|-------|-----|-------|

Sumber: Data diolah SPSS V27, 2025

**Tabel 7.** Uji Validitas Variabel Keputusan Investasi (Y)

| Item Pernyataan | <i>r</i> hitung | <i>r</i> kritis | Keterangan |
|-----------------|-----------------|-----------------|------------|
| Y1              | 0,930           | 0,3             | Valid      |
| Y2              | 0,899           | 0,3             | Valid      |
| Y3              | 0,914           | 0,3             | Valid      |
| Y4              | 0,915           | 0,3             | Valid      |
| Y5              | 0,895           | 0,3             | Valid      |
| Y6              | 0,905           | 0,3             | Valid      |
| Y7              | 0,928           | 0,3             | Valid      |
| Y8              | 0,909           | 0,3             | Valid      |

Sumber: Data diolah SPSS V27, 2025

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi jawaban dari instrumen penelitian. Pengujian menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* dengan kriteria nilai  $\alpha > 0,70$  berarti reliabel.

**Tabel 8.** Uji Reliabilitas

| Var | Reliability Statistics  |                   |
|-----|-------------------------|-------------------|
|     | <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>N of Items</i> |
| X1  | 0.971                   | 8                 |
| X2  | 0.967                   | 8                 |
| Y   | 0.971                   | 8                 |

Sumber: Data diolah SPSS V27, 2025

Hal ini berarti bahwa seluruh item pernyataan pada variabel X1, X2, maupun Y memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik. Dengan demikian, instrumen penelitian yang digunakan dinyatakan reliabel, sehingga dapat dipercaya untuk digunakan dalam mengukur variabel penelitian.

### Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

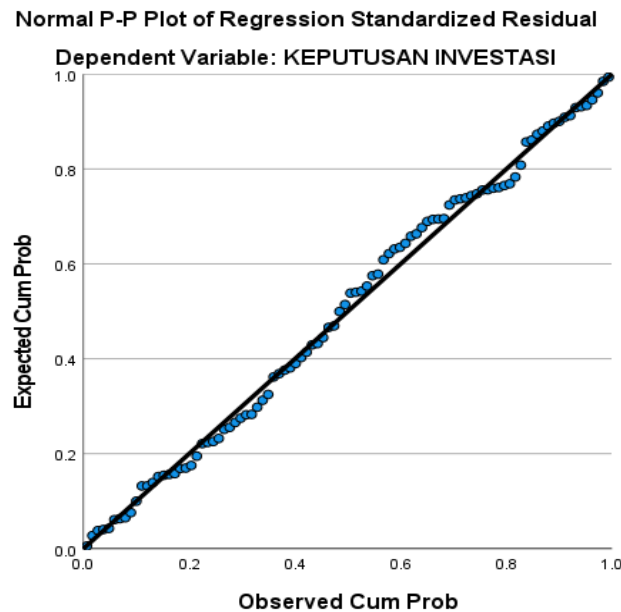
Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data menggunakan uji *KolmogorovSmirnov*. Dapat dilihat bahwa nilai *signifikasnsi* (Sig) pada tabel *KolmogorovSmirnov* adalah 0,200. Menurut aturan umum, jika nilai *KolmogorovSmirnov* lebih besar dari alpha (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test                                                                                                                                                                                                                                         |                         | Unstandardized Residual |      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|------|
| N                                                                                                                                                                                                                                                                          |                         | 96                      |      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                                                                                                                                                                                                                                           | Mean                    | .0000000                |      |
|                                                                                                                                                                                                                                                                            | Std. Deviation          | 5.41467052              |      |
| Most Extreme Differences                                                                                                                                                                                                                                                   | Absolute                | .050                    |      |
|                                                                                                                                                                                                                                                                            | Positive                | .042                    |      |
|                                                                                                                                                                                                                                                                            | Negative                | -.050                   |      |
| Test Statistic                                                                                                                                                                                                                                                             |                         | .050                    |      |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>                                                                                                                                                                                                                                        |                         | .200 <sup>d</sup>       |      |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>                                                                                                                                                                                                                                   | Sig.                    | .807                    |      |
|                                                                                                                                                                                                                                                                            | 99% Confidence Interval | Lower Bound             | .796 |
|                                                                                                                                                                                                                                                                            |                         | Upper Bound             | .817 |
| <p>a. Test distribution is Normal.</p> <p>b. Calculated from data.</p> <p>c. Lilliefors Significance Correction.</p> <p>d. This is a lower bound of the true significance.</p> <p>e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.</p> |                         |                         |      |

**Gambar 1.** Uji Normalitas

Sumber: Hasil *Output* SPSS V27, 2025

Kemudian dalam pengujian visual uji normalitas menggunakan metode *Probability Plots*, terlihat bahwa penyebaran titik data berada dekat dengan garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, menunjukkan pola distribusi normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas dengan menggunakan analisis grafik ini menunjukkan distribusi data secara normal.



**Gambar 2.** Uji Normalitas Data Plots  
 Sumber: Hasil *Output* SPSS V27, 2025

**Uji Multikolinearitas**

Pada uji multikolinearitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah ada korelasi yang signifikan antara variabel independen dalam model regresi. Pada uji ini menunjukkan bahwa nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas antara variabel independen dalam penelitian ini

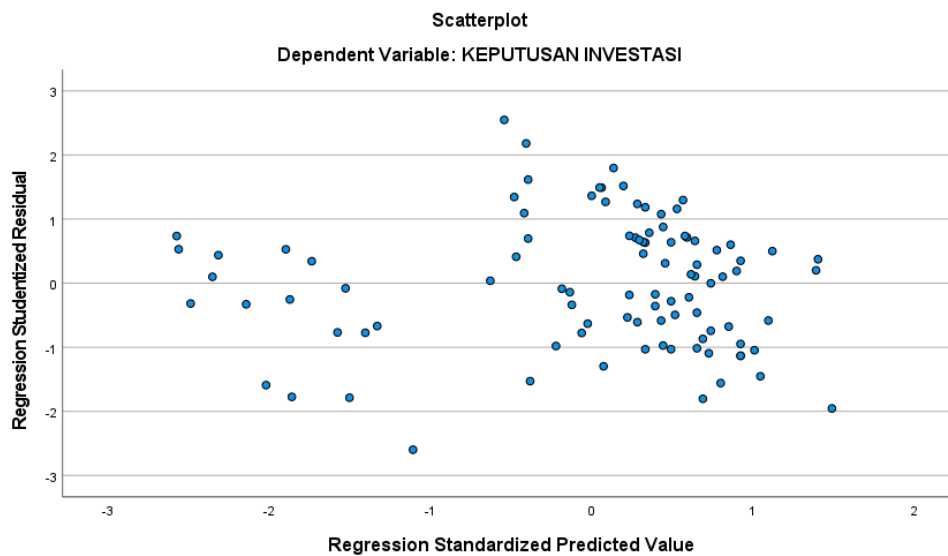
**Tabel 9.** Uji Multibelkolinearitas Menggunakan Metode *Tolerance Variance Inflation factor* (VIF)

| <i>Coefficients<sup>a</sup></i> |                           |                                |       |
|---------------------------------|---------------------------|--------------------------------|-------|
| Model                           |                           | <i>Collinearity Statistics</i> |       |
|                                 |                           | <i>Tolerance</i>               | VIF   |
| 1                               | <i>Financial Literacy</i> | 0,548                          | 1,824 |
|                                 | <i>Risk Tolerance</i>     | 0,548                          | 1824  |

Sumber: Data diolah SPSS V27, 2025

**Uji Heteroskedastisitas**

Pada penelitian ini hasil pengujian heteroskedastisitas tercermin dalam diagram scatterplot dibawah ini, menunjukkan ahwa tidak ada pola yang terlihat dan titik-titik data tersebar secara acak di atas dan di bawah nol pada sumbu Y. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas pada model regresi.



**Gambar 3.** Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Metode *Scatterplot*  
Sumber: Hasil Ouput SPSS V27, 2025

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah ada korelasi antara kesalahan pada satu periode dengan kesalahan pada periode sebelumnya dalam model regresi linear. Hasil uji autokorelasi menggunakan *Durbin-Watson* (DW) menunjukkan nilai sebesar 2,335. Dengan jumlah data  $n=96$  dan jumlah variabel independent = 2 didapatkan  $dU$  (1.7103) dan  $4-dU$  sebesar (2.2897). sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelas.

**Tabel 10.** Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .742 <sup>a</sup> | 0,551    | 0,541             | 5,47258                    | 2,335         |

a. Predictors: (Constant), *Risk Tolerance*, *Financial Literacy*

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data diolah SPSS V27, 2025

### Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan oleh peneliti berdasarkan kolom Unstandardized Coefficients (B), persamaan regresi ditulis  $Y = 6,020 + 0,517 X_1 + 0,295 X_2$  berdasarkan hasil analisis regresi dapat disimpulkan bahwa faktor *financial literacy* memegang peranan yang lebih penting dan dominan dalam mempengaruhi keputusan investasi dibandingkan dengan faktor *risk tolerance*.

**Tabel 11.** Regresi Linear Berganda

| Model | Understandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t    | Sig.  |      |
|-------|--------------------------------|------------|---------------------------|------|-------|------|
|       | B                              | Std. Error | Beta                      |      |       |      |
| 1     | (Constant)                     | 6.020      | 2.325                     |      | 2.589 | .011 |
|       | <i>Financial Literacy</i>      | .517       | .093                      | .523 | 5.569 | .000 |
|       | <i>Risk Tolerance</i>          | .295       | .098                      | .282 | 3.007 | .003 |

a. Dependent Variabel: Keputusan Investasi

Sumber: Data diolah SPSS V27, 2025

Dari tabel diatas juga dapat diketahui bahwa nilai *Standardized Beta* adalah 0.523 (X1) dan 0.282 (X2) dimana nilai ini akan digunakan dalam penghitungan koefisien determinasi parsial.

**Koefisien Korelasi Antar variabel dan Korelasi Zero Order**

Pada analisis korelasi Pearson ini dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel penelitian ini saling berhubungan secara signifikan.

**Tabel 12.** Korelasi Person Antar Variabel

|                     |                     | Correlations        |                    |                |
|---------------------|---------------------|---------------------|--------------------|----------------|
|                     |                     | KEPUTUSAN INVESTASI | FINANCIAL LITERACY | RISK TOLERANCE |
| KEPUTUSAN INVESTASI | Pearson Correlation | 1                   | .712**             | .633**         |
|                     | Sig. (2-tailed)     |                     | .000               | .000           |
|                     | N                   | 96                  | 96                 | 96             |
| FINANCIAL LITERACY  | Pearson Correlation | .712**              | 1                  | .672**         |
|                     | Sig. (2-tailed)     | .000                |                    | .000           |
|                     | N                   | 96                  | 96                 | 96             |
| RISK TOLERANCE      | Pearson Correlation | .633**              | .672**             | 1              |
|                     | Sig. (2-tailed)     | .000                | .000               |                |
|                     | N                   | 96                  | 96                 | 96             |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah SPSS V27, 2025

**Koefisien Determinasi  
Koefisien Determinasi Prasional**

Pada analisis ini besarnya koefisien determinasi parsial *Financial Literacy* terhadap keputusan investasi adalah 37,2% dan besarnya koefisien determinasi *Risk Tolerance* terhadap keputusan investasi adalah 17,9%. Dimana variabel X1 menjadi faktor tertinggi dalam memengaruhi keputusan investasi Generasi Z.

**Tabel 13.** Koefisien Determinasi Parsial (R<sup>2</sup>)

|       |                    | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |       |              |         |      |  |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|--------------|---------|------|--|
|       |                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |       | Correlations |         |      |  |
| Model |                    | B                           | Std. Error | Beta                      | t     | Sig.  | Zero-order   | Partial | Part |  |
| 1     | (Constant)         | 6.020                       | 2.325      |                           | 2.589 | .011  |              |         |      |  |
|       | FINANCIAL LITERACY | .517                        | .093       | .523                      | 5.569 | <.001 | .712         | .500    | .387 |  |
|       | RISK TOLERANCE     | .295                        | .098       | .282                      | 3.007 | .003  | .633         | .298    | .209 |  |

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI

Sumber: Data diolah SPSS V27, 2025

### Koefisien Determinasi Simultan

Berdasarkan hasil analisis koefisien simultan dapat diketahui bahwa nilai R<sup>2</sup> (R Square) adalah sebesar 0.551 sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh simultan *Financial Literacy* dan *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Kabupaten Bandung Barat adalah sebesar (R<sup>2</sup> x 100%) atau 55,1% dan sisanya 44,9% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

**Tabel 14.** Koefisien Determinasi

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .742 <sup>a</sup> | .551     | .541              | 5.47258                    | 2.335         |

a. Predictors: (Constant), RISK TOLERANCE, FINANCIAL LITERACY

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI

Sumber: Data diolah SPSS V27, 2025

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis regresi parsial, *Financial Literacy* berpengaruh positif sebesar (37,2%) dan signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya, semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki, semakin baik pula keputusan investasi yang diambil oleh Generasi Z di Kabupaten Bandung Barat. *Risk Tolerance* juga terbukti berpengaruh positif sebesar 17,9%) dan signifikan terhadap keputusan investasi. Generasi Z dengan tingkat toleransi risiko yang lebih tinggi cenderung lebih berani dalam mengambil keputusan investasi yang berpotensi memberikan keuntungan jangka panjang.

Secara simultan, *Financial Literacy* dan *Risk Tolerance* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kabupaten Bandung Barat. Nilai R<sup>2</sup> sebesar 55,1% (55,1%) menunjukkan bahwa kedua variabel independen

ini mampu menjelaskan variasi keputusan investasi dengan sangat baik, sedangkan sisanya 44,9% dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* dan *risk tolerance* merupakan faktor dominan dalam mendorong kualitas keputusan investasi generasi muda.<sup>[1]</sup>

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anita, S. Y., Wahyuni, R., Suryantari, E. P., Nurhayati, N., Yucha, N., Mahanavami, G. A., Husain, F., Siregar, B. G., Atmoko, A. D., Tantra, I. W., Jumianti, N., Khairo, F., Salijah, E., & Mayliza, R. (2023). *Manajemen Keuangan* (M. A. Wardana (ed.)). Intelektual Manifes Media dan Penulis.
- Cahyadi, N., Fachrurazi, Palupi, F. H., Mamengko, R. P., Nurcholifah, I., Hartono, S., & Putra, R. S. (2024). *Pengantar Manajemen* (P. T. Cahyono (ed.)). CV. Rey Media Grafika.
- Dasman, S., Mawarnie, D., & Kustina, L. (2025). *Buku Manajemen Keuangan* (E. Siska (ed.)). Penerbit Alung Cipta.
- Elbadiansyah. (2023). *Pengantar Manajemen* (Z. Roshidah (ed.)). Deepublish.
- Ernayani, R., Musriani, Supriadi, Azizah, S., Aslichah, Natin, Herawati, H., Astuti, M. T., Iswahyudi, M. S., & Pramarta, V. (2024). *Mengenal Lebih Dalam Ilmu Manajemen* (I. P. Kusuma (ed.)). Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Hartono, J. (2019). *Kajian Literatur dan Arah Topik Riset Ke Depan*. Penerbit Andi.
- KSEI. (2022). Didominasi Milenial dan Gen Z, Jumlah Investor Saham Tembus 4 Juta. *Indonesia Central Security Depatory*.
- Pebrianti, T., Samsuddin, H., Kusumastuti, S. Y., Hatma, R., Permatasari, A. H., Liana, W., Widyatmoko, W., Suhardi, D., & Gaspersz, V. (2024). *Buku Ajar Teori Pengambilan Keputusan* (Efitra & N. Safitri (eds.)). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Prihatni, R., Baroto, Y., Symbolon, H. O., Amalia, D., Meirsha, I. D. M. T., & Aziz, S. A. (2024). *Analisis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan di Indonesia* (H. Rohana (ed.)). Penerbit Widina Media Utama.
- Putri, A. D., Jubaedah, Azzahra, N., Mulyantini, S., Ariaputri, A., Wahyudi, Khristian, H., & Sumilir. (2024). *Tren Perilaku Keuangan Generasi Z* (Wahyudi (ed.)). Deepublish.
- Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, K., Fitri, A., Kuswandi, S., Sastri, L., Falani, I., Aswan, N., Hasibuan, F. A., & Lestari, H. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif & RnD*. Alfabeta.
- Supiyanto, Y., Martadinata, I. P. H., Adipta, M., Rozali, M., Idris, A., Nurfauzi, Y., Fahmi, M., Sundari, Mamuki, E., & Supriadi. (2023). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. In H. D. E. Sinaga (Ed.), *Sustainability (Switzerland)*. Sanabil.
- Widhiasuti, S., Yunaningsih, Y., Endang, Aulia, R. N., Ulkhaq, M. D., Utomo, K. H., & Henitasari. (2024). *MODEL KEPUTUSAN INVESTASI: Pendekatan Praktis untuk Mengelola Risiko dan Pengembalian* (Y. Yunaningsih & K. H. Utomo (eds.)). CV. Mega Press Nusantara.
- Yulianis, N., & Sulistyowati, E. (2021). *The Effect Of Financial Literacy, Overconfidence, And Risk Tolerance On Investment Decision*. *Journal of Economics, Business, and Government Challenges*, 4(01), 61–71. <https://doi.org/10.33005/ebgc.v4i1.172>

**Sumber Jurnal:**

- Atmaningrum, S., Kanto, D. S., & Kisman, Z. (2015). Investment Decisions: The Results of Knowledge, Income, and Self-Control. *Journal of Economics, Business*, 66(1), 23–34. <https://doi.org/10.31222/osf.io/cz8uk>
- Ramadhan, R. M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, *Overconfidence*, *Experience Regret* dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Investor di Yogyakarta). 4(7), 1450–1515.
- Rika, A. R., & Syaiah. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Invesasi (Studi Kasus Investor Di MNC Trade Syariah Kendari). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 7(2), 91–107.
- Syahfitri, D. I., & Tryana, A. L. (2024). Pengaruh *Overconfidence* , Toleransi Risiko, dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 10, 911–922.

**Sumber Web:**

- BPS Bandung Barat. (2022). *Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Bandung Barat*. <https://bandungbaratkab.bps.go.id/indicator/26/182/1/indeks-pembangunan-manusia.html>
- KSEI. (2022). Didominasi Milenial dan Gen Z, Jumlah Investor Saham Tembus 4 Juta. *Indonesia Central Security Depatory*. <https://ojk.go.id/en/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/National-Strategy-on-Indonesian-Financial-Literacy>
- OJK. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*. [https://www.ojk.go.id/id/Fungsi-Utama/Perilaku-Pelaku-Usaha-Jasa-Keuangan/SNLIK/Documents/Booklet Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan \(SNLIK\) 2024.pdf](https://www.ojk.go.id/id/Fungsi-Utama/Perilaku-Pelaku-Usaha-Jasa-Keuangan/SNLIK/Documents/Booklet%20Survei%20Nasional%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan%20(SNLIK)%202024.pdf)
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat Indonesia. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan*. <https://ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-di-Sektor-Jasa-Keuangan-Bagi-Konsumen-dan-Masyarakat.aspx>